

## II. USUL PENELITIAN

Sebelum melakukan penelitian, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun usul penelitian. Tujuan penyusunan usul penelitian adalah untuk memberikan arah bagi pelaksanaan penelitian yang dilakukan dan untuk meyakinkan bahwa mahasiswa telah menguasai metode yang harus digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Sebagai suatu rencana penelitian, isi usul penelitian secara umum terdiri atas latar belakang masalah, perumusan masalah dan lingkup penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, hipotesis (bila diperlukan), metode penelitian, dan daftar pustaka.

Penulisan usul penelitian tidak menggunakan bab melainkan menggunakan angka maupun huruf abjad. Isi usul penelitian meliputi beberapa hal sebagai berikut.

### A. Judul

Judul penelitian ditulis secara singkat dan jelas sehingga menggambarkan penelitian yang akan dilaksanakan. Jumlah kata dalam setiap judul 5 – 20 kata. Judul penelitian memuat kata kunci yang menggambarkan masalah penelitian.

### B. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang dan urgensi penelitian. Latar belakang memuat fakta-fakta atau gagasan-gagasan yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak perumusan masalah penelitian. Urgensi

penelitian diarahkan untuk menjawab mengapa penelitian penting untuk dilaksanakan.

### C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah memuat pernyataan lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. Perumusan masalah dapat memuat asumsi dan lingkup batasan masalah. Rumusan masalah ditulis secara jelas dan bila perlu dalam bentuk kalimat tanya.

### D. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan pernyataan singkat dalam bentuk kata kerja yang hasilnya dapat diukur dan berisi hasil yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian mengacu pada judul dan rumusan masalah penelitian.

### E. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, pemecahan masalah pembangunan atau pengembangan kelembagaan yang mengacu pada simpulan yang diperoleh.

### F. Kerangka Teori

Bagian ini menguraikan dasar pemikiran dan landasan teori yang menjadi dasar untuk melakukan penelitian, yang diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan. Sumber pustaka dapat berupa buku teks, jurnal, majalah,

dokumen, makalah seminar, informasi yang diperoleh melalui internet, dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kerangka teori dapat juga menguraikan kesenjangan antara hasil penelitian terdahulu dan kenyataan yang ada di masyarakat sehingga perlu diteliti. Kerangka teori dijadikan dasar untuk merumuskan hipotesis apabila diperlukan. Hipotesis merupakan simpulan sementara/tentatif sebagai jawaban terhadap masalah berdasarkan teori yang digunakan.

### **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian menguraikan secara rinci mulai dari pendekatan yang digunakan sampai dengan analisisnya. Pokok-pokok bahasan yang terkandung dalam metode penelitian paling tidak mencakup materi dan sasaran penelitian, metode penelitian (rancangan percobaan, metode sampling atau sensus), variabel penelitian/fokus kajian, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian. Apabila diperlukan di dalam metode penelitian dapat dicantumkan definisi konsep dan definisi operasional variabel penelitian.

### **H. Daftar Pustaka**

Penulisan daftar pustaka mengikuti kaidah yang berlaku dalam tata naskah. Informasi penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Bab IV tentang tata naskah.